

ABSTRAK

PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG MELALUI USAHA TAPIS DI DESA LUGUSARI KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU

(Studi Kasus Sanggar Melati Tapis di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran
Kabupaten Pringsewu)

Oleh

Hesti Arani

Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya tapis Lampung yaitu perlu adanya kegiatan pemasaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memasarkan kain tapis yaitu dengan cara mendirikan usaha kecil yang dapat disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peran anggota kelompok UMKM Sanggar Melati Tapis dalam melestarikan budaya tapis Lampung, mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan peran UMKM Tapis dalam melestarikan budaya tapis Lampung, Mengetahui hubungan antara peran UMKM terhadap kelestarian budaya tapis Lampung, dan mengetahui kelestarian budaya tapis Lampung di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di Sanggar Melati Tapis Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik Korelasi Rank's Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi lokal, penumbuhan inovasi dan kreativitas serta sebagai pemasaran. Faktor-faktor yang berhubungan yaitu kemampuan pemimpin, suasana kelompok, pola komunikasi, pembinaan, akses bantuan bahan baku, penggunaan teknologi dan dukungan instansi. Terdapat hubungan antara peran UMKM dengan kelestarian budaya tapis Lampung.

Kata Kunci : UMKM, peran, kelestarian budaya, tapis.

ABSTRACT

THE ROLE OF MICRO SMALL TO MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) IN PRESERVING LAMPUNG CULTURE THROUGH TAPIS BUSINESS IN LUGUSARI VILLAGE-PAGELARAN DISTRICT, PRINGSEWU DISTRICT (Case Study of Melati Tapis Studio in Lugusari Village, Pagelaran District, Pringsewu Regency)

By

Hesti Arani

Efforts that can be made to preserve the Lampung tapis culture include the need for marketing activities. One effort that can be made to market filter cloth is by establishing a small business which can be called a Micro, Small and Medium Enterprise (MSME). The aim of this research is to find out the role of members of the UMKM-Sanggar Melati Tapis group in preserving Lampung tapis culture, to know the factors related to the role of Tapis MSMEs in preserving Lampung tapis culture, to know the relationship between the role of MSMEs in preserving Lampung tapis culture, and to know the sustainability Lampung tapis culture in Lugusari Village, Pagelaran District, Pringsewu Regency. This research was carried out in June 2024 at Sanggar Melati Tapis, Lugusari Village, Pagelaran District, Pringsewu Regency. The research methods used are case study methods and quantitative approaches. Data collection was carried out using interview techniques using questionnaires. This research uses quantitative descriptive statistical analysis and Rank's Spearman correlation statistical analysis. The results of the research show that MSMEs play a role as providers of employment opportunities, local economic growth, growth of innovation and creativity as well as marketing. Related factors are leader ability, group atmosphere, communication patterns, coaching, access to raw material assistance, use of technology and agency support. There is a relationship between the role of MSMEs and the preservation of Lampung tapis culture.

Key words: MSMEs, role, culture, preservation, tapis.